

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Audit (pemeriksaan) adalah suatu kegiatan yang menyerap, mengolah, dan merespon data yang dilakukan oleh pihak yang dapat dipercaya dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti (Murwanto, R., Budiarmo, A., & Ramadhana, F. H., 2006). Selain itu Arens dan Loebbecke menyebutkan definisi audit sebagai pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti dari informasi yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen supaya dapat menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Objek audit terbagi menjadi dua yaitu audit sektor publik dan audit sektor swasta. Jenis audit sektor publik dapat dikelompokkan berdasarkan tujuannya yang terdiri dari tiga jenis yaitu audit keuangan, audit kinerja (audit operasional), audit investigatif, dan audit ketaatan.

Audit sektor publik menurut I Gusti Agung Rai (2008:29) adalah kegiatan yang ditujukan terhadap entitas yang menyediakan pelayanan dan penyediaan barang yang pembiayaannya berasal dari penerimaan pajak dan penerimaan negara lainnya dengan tujuan untuk membandingkan antara kondisi yang ditemukan dengan kriteria yang ditetapkan.

Salah satu jenis audit keuangan yaitu audit kinerja atau biasa disebut audit operasional. Audit kinerja adalah pemeriksaan secara objektif dan sistematis terhadap berbagai macam bukti, untuk dapat melakukan penilaian secara independen atas kinerja entitas atau program/kegiatan pemerintah yang diaudit (Murwanto, R., Budiarmo, A., & Ramadhana, F. H., 2006). Audit kinerja menilai berdasarkan aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas suatu program yang menggambarkan kinerja suatu entitas yang sedang diaudit.

Salah satu subjek di sektor publik yang melaksanakan prosedur audit kinerja yaitu Inspektorat Daerah Kota Pekalongan. Inspektorat Daerah Kota Pekalongan dalam menjalankan fungsinya sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) memiliki salah satu kewenangan untuk melakukan audit kinerja atas program kerja yang dilaksanakan oleh entitas di lingkungan Kota Pekalongan. Salah satu program kerja yang dilaksanakan audit kinerja oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan yaitu program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMA/SMK Swasta di Kota Pekalongan dimana format program audit kerjanya dapat dilihat pada bagian lampiran karya tulis ini.

Oleh karena itu, penulis ingin meninjau pelaksanaan prosedur audit kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan sebagai topik penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “Tinjauan atas Pelaksanaan Prosedur Audit Kinerja oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam menyusun karya tulis ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan prosedur audit kinerja pada Inspektorat Daerah Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan prosedur audit kinerja pada Inspektorat Daerah Kota Pekalongan dengan peraturan yang berlaku?
3. Dari pelaksanaan prosedur audit kinerja, apakah yang menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan audit kinerja pada Inspektorat Daerah Kota Pekalongan?
4. Sampai sejauh mana tingkat pemenuhan rekomendasi tindak lanjut atas audit kinerja yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan dalam menyusun karya tulis ini diantaranya:

1. Mengetahui pelaksanaan prosedur audit kinerja pada Inspektorat Daerah Kota Pekalongan.
2. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan prosedur audit kinerja pada Inspektorat Daerah Kota Pekalongan dengan peraturan yang berlaku.
3. Mengetahui faktor kunci keberhasilan pelaksanaan audit kinerja pada Inspektorat Daerah Kota Pekalongan.
4. Mengetahui sampai sejauh mana tingkat pemenuhan rekomendasi tindak lanjut atas audit kinerja yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan.

#### **1.4. Ruang Lingkup Penulisan**

Batasan ruang lingkup pembahasan yaitu pada proses audit kinerja atas program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMA/SMK Swasta di Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan. Selanjutnya pembahasan akan fokus pada kesesuaian pelaksanaan prosedur audit kinerja oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan dengan standar audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **1.5. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan dari penyusunan karya tulis ini diantaranya untuk:

1. Kepentingan ilmu pengetahuan

Hasil penulisan karya tulis ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi penulis maupun akademisi lain yang membutuhkan informasi mengenai prosedur audit kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan.

2. Kepentingan masyarakat

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai prosedur audit kinerja oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan.

3. Kepentingan pemerintah

Hasil penulisan karya tulis ini diharapkan dapat berguna untuk APIP Pemerintah Kota Pekalongan dalam pengembangan serta evaluasi mengenai pelaksanaan prosedur audit kinerja di lingkungan pemerintah

supaya pelaksanaannya dapat menjadi lebih efektif dan efisien pada masa yang akan datang.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I akan berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan KTTA.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

BAB II akan berisi tentang gambaran umum pelaksanaan prosedur audit kinerja, pengertian audit secara umum, pengertian audit di sektor pemerintahan, pengertian audit kinerja secara umum, dan pelaksanaan prosedur audit kinerja.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

BAB III akan menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis serta hasil dari pengumpulan data tersebut. Selain itu pada bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum Inspektorat Daerah Kota Pekalongan serta memaparkan hasil tinjauan pelaksanaan prosedur audit kinerja oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan berdasarkan landasan teori mengenai audit kinerja sektor pemerintah dan kesesuaiannya dengan standar audit yang berlaku.

### **BAB IV SIMPULAN**

BAB IV merupakan bagian penutup dan kesimpulan dari pembahasan yang telah disampaikan pada BAB III. Pada bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan atas hasil tinjauan pelaksanaan prosedur audit kinerja yang

dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan. Selain itu, penulis juga akan menyampaikan saran yang terkait dengan pembahasan KTTA yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi oleh Inspektorat Daerah Kota Pekalongan di kemudian hari.